



Kajian perubahan penggunaan lahan di pesisir dan pantai kabupaten Demak melalui penginderaan jauh dan sistem informasi geografi tahun 1972-2005
 Deva Lainatussifa, Prof. Dr. Dulbahri
 Universitas Gadjah Mada, 2005 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

KAJIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DI PESISIR DAN PANTAI KABUPATEN DEMAK MELALUI PENGINDERAAN JAUH DAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI TAHUN 1972-2005

Oleh

Deva Lainatussifa
 01/150365/GE/05012

INTI SARI

Penelitian ini dilakukan di empat kecamatan yang terletak di pesisir Kabupaten Demak. Ada dua tujuan dalam penelitian ini, yaitu mengetahui perubahan penggunaan lahan pesisir dan pantai dengan menggunakan data penginderaan jauh secara multitemporal dan mengetahui kemampuan sistem informasi geografi dalam menganalisis secara keruangan maupun temporal.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penginderaan jauh melalui pendekatan multitemporal. Interpretasi digital menggunakan komposit warna 457 pada citra Landsat tahun 1972, 1994, 2002 yang menghasilkan peta penutup lahan kemudian diturunkan menjadi peta penggunaan lahan. Tumpang susun peta penggunaan lahan dilakukan untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan selama tahun 1972 hingga 2005.

Hasil penelitian diperoleh membuktikan ketelitian interpretasi untuk masing-masing peta penggunaan lahan tahun 1972, 1994, dan 2005 sebesar 85%, 82,5%, dan 82,5%. Perubahan penggunaan lahan di pesisir dan pantai Kabupaten Demak tahun 1972-2005 telah menyebabkan bertambahnya luas penggunaan lahan mangrove seluas 836,05 ha, permukiman 1.288,21 ha, tegalan seluas 1.157,68 ha, tambak 2.763,41 ha, genangan 68,21 ha, sedangkan penggunaan lahan yang mengalami penurunan luas adalah pekarangan 2.442,78 ha, sawah irigasi 1.881,09 ha dan sawah tadah hujan seluas 1.476,51 ha. Analisis terhadap data dan peta yang diperoleh menunjukkan terdapat dua faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan, yaitu faktor fisik dan manusia. Faktor fisik diantaranya sedimentasi dan erosi, sedangkan faktor manusia adalah bertambahnya jumlah penduduk.



Kajian perubahan penggunaan lahan di pesisir dan pantai kabupaten Demak melalui penginderaan jauh dan sistem informasi geografi tahun 1972-2005
 Deva Lainatussifa, Prof. Dr. Dulbahri
 Universitas Gadjah Mada, 2005 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

THE STUDY CHANGE OF LANDUSE IN COAST AND SHORE DEMAK DISTRICT BY USING REMOTE SENSING AND GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM (GIS) OF 1972-2005

by
 Deva Lainatussifa
 01/150365/GE/05012

ABSTRACT

This research was carried out in four villages which are located in Demak District. There are two objectives in this research is used to know change of coast and shore landuse by time series remote sensing data and geographic information system in analysis spatial and temporal.

The method applied in this research is Remote Sensing Technique by using time series approach. Digital interpretation with colour composite 457 at Landsat 1972,1994,2002 is to produce landcover map then descended to landuse map. Overlay landuse map was done for knowing the change of landuse being at 1972-2005.

The results of research have accurateness for each land use map at 1972, 1994, 2005 is 85%, 82.5%, and 82.5%. The change of landuse in coast and shore Demak District 1972-2005 was impact the mangrove landuse increase 83.05 ha, housing 1,288.21 ha, dry field 1,157.68 ha, wet field 2,763.41 ha, water storage 68.2 ha, meanwhile the landuse at decrease are yard 2,442.78 ha, irrigated field 1,881.09 ha, non irrigated field 1,476.51 ha. Data and map analysis indicate two factors that influence the change of landuse, there are physicall and human factors. The physicall factor are sedimentation and erotion, so humans factor is increase people numbers.